

## ABSTRAK

### EVALUASI STATUS KESUBURAN TANAH UNTUK REKOMENDASI PEMUPUKAN SPESIFIK LOKASI TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* L. Merrill) LAHAN SAWAH DI KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA

Oleh :

Neng Wulan Yulana Astri  
175001086

Dosen Pembimbing :

Yanto Yulianto  
Suhartono

Evaluasi kesuburan tanah merupakan cara untuk menilai dan memantau status kesuburan untuk mengetahui hara yang menjadi kendala bagi tanaman. Potensi lahan di Kecamatan Jatiwangi untuk pertanaman kedelai cukup sesuai. Kedelai yang telah diusahakan ditanam di daerah tersebut produktivitasnya masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status kesuburan hara di Kecamatan Jatiwangi untuk membuat rekomendasi pemupukan tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) yang sesuai agar dapat meningkatkan produktivitasnya. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data, survei lapangan, membandingkan aspek kimia tanah dengan kriteria penentuan status kesuburan tanah, serta membuat rekomendasi pemupukan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesuburan tanah di Kecamatan Jatiwangi terbagi atas dua kategori yaitu kesuburan rendah yaitu SPT Gley 30 dan SPT Regosol 30 dan kesuburan tinggi yaitu SPT Podsol merah kuning 30 dan Regosol 40. Rekomendasi pemupukan pada tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) didapat dengan kebutuhan hara yang tersedia dan hara yang terbawa panen tanaman sebelumnya. Rekomendasi pemupukan sesuai dengan hara yang tersedia yaitu pupuk N 23 kg/ha sampai 34,5 kg/ha untuk SPT Gley 30 dan Regosol 30 sedangkan SPT Podsol merah kuning dan Regosol 40 yaitu 11,5 kg N/ha sampai 23 kg N/ha, pupuk P 18 kg P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>/ha sampai 27 kg P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>/ha kecuali untuk SPT Regosol 30 yaitu 27 kg P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>/ha sampai 36 kg P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>/ha, dan untuk pupuk K 60 kg K<sub>2</sub>O/ha untuk SPT Gley 30 dan SPT Regosol 40 dan SPT yang lain tidak memerlukan pemupukan K. Sesuai dengan kesuburan tanah pada saat pengamatan maka rekomendasi pemupukan berdasar rumus efisiensi menunjukkan bahwa wilayah penelitian pada musim tanam II (MT II) tidak memerlukan pemupukan untuk semua SPT karena hara dalam tanah sudah mencukupi kebutuhan hara tanaman kedelai.

Kata Kunci: Kedelai, Evaluasi Kesuburan Tanah, dan Pemupukan.